

---

## Pedoman Hidup Dalam Islam Yang Abadi dan Universal

<sup>1</sup> Adisty Puji Nurjayanti, <sup>2</sup> Meiyuri Yinriani, <sup>3</sup> Tri Yolanda, <sup>4</sup> Febriani, <sup>5</sup> Hanifah Hafsa, <sup>6</sup> Wismanto

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: <sup>1</sup>[240803028@student.umri.ac.id](mailto:240803028@student.umri.ac.id), <sup>2</sup>[240803020@student.umri.ac.id](mailto:240803020@student.umri.ac.id), <sup>3</sup>[240803023@student.umri.ac.id](mailto:240803023@student.umri.ac.id),  
<sup>4</sup>[240803024@student.umri.ac.id](mailto:240803024@student.umri.ac.id), <sup>5</sup>[240803006@student.umri.ac.id](mailto:240803006@student.umri.ac.id), <sup>6</sup>[wismanto29@umri.ac.id](mailto:wismanto29@umri.ac.id)

**Abstract.** *The Books of Allah, which include the Torah, Gospel, Psalms, and the Quran, are divine revelations given as a guide for humanity. In the context of Islam, recognizing and understanding these texts is essential, as they provide moral and ethical guidance relevant to everyday life. The Quran, as the final book, reaffirms previous teachings and invites believers to reflect upon and apply divine messages in a modern context. The teachings within these texts are universal, offering values of goodness, justice, and compassion that remain relevant throughout time. Furthermore, these books serve as sources of inspiration and solutions to various life challenges, helping to shape the character and morality of individuals and society. By adhering to the teachings of the Books of Allah, Muslims can cultivate spirituality, strengthen their relationship with Allah, and create a harmonious and just society.*

**Keywords:** *Life Guidelines, Islam, Eternal and Universal*

**Abstrak.** Kitab-kitab Allah, yang terdiri dari Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an, merupakan wahyu Ilahi yang diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberitahukan umat muslim mengenai dan memahami kitab-kitab ini adalah esensial, karena mereka memberikan petunjuk moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an, sebagai kitab terakhir. Jenis penelitian yang digunakan adalah dari berbagai literatur dan pengembangan dari berbagai referensi. Metode yang digunakan yaitu metode Deduktif dan metode Induktif. Bahwasanya menegaskan ajaran-ajaran sebelumnya dan mengajak umat untuk merenungkan serta menerapkan pesan-pesan Ilahi dalam konteks modern. Ajaran-ajaran dalam kitab-kitab tersebut bersifat universal, menawarkan nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kasih sayang yang relevan sepanjang masa. Selain itu, kitab-kitab ini juga berfungsi sebagai sumber inspirasi dan solusi bagi berbagai tantangan kehidupan, membangun karakter dan moralitas individu serta masyarakat. Hasil penelitian ini peneliti menguraikan secara sistematis dan konkret sesuai dengan urutan fokus yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan berpegang pada ajaran kitab-kitab Allah, umat Islam dapat mengembangkan spiritualitas dan membangun hubungan yang lebih erat dengan Allah, serta menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

**Kata Kunci:** Pedoman Hidup, Islam, Abadi dan Universal

### 1. PENDAHULUAN

Kitab-kitab Allah merupakan wahyu Ilahi yang diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Dalam Islam, kepercayaan kepada kitab-kitab ini adalah salah satu rukun iman yang fundamental (Akbar et al., n.d.). Kitab-kitab tersebut tidak hanya berisi ajaran agama, tetapi juga memberikan petunjuk moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Sakban, 2024; Sakban, Deprizon, 2020; Sakban, Wismanto, 2021). Dengan memahami kitab-kitab Allah, umat Muslim dapat menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas (Umam et al., 2021).

Terdapat empat kitab utama yang diakui dalam agama Islam: Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an. Masing-masing kitab ini memiliki perannya sendiri dalam sejarah wahyu dan penyampaian ajaran Allah kepada Hamba-Nya. Meskipun diturunkan dalam konteks

dan zaman yang berbeda, semua kitab ini memiliki kesamaan dalam inti ajarannya, yaitu mengajak manusia kepada kebaikan, keadilan, dan ketakwaan (Zaedi et al., 2019).

Al-Qur'an, sebagai kitab terakhir yang diturunkan, memegang posisi sentral dalam ajaran Islam. Ia tidak hanya menjadi sumber hukum dan pedoman spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat akan ajaran-ajaran sebelumnya (AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER AJARAN DAN HUKUM ISLAM, n.d.). Al-Qur'an mengajak umat manusia untuk merenungkan dan memahami pesan-pesan Ilahi yang terkandung di dalamnya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (A. Djazuli, 2005)

Keterhubungan antara kitab-kitab Allah ini mencerminkan sifat universalitas ajarannya. Ajaran yang terkandung di dalamnya tidak terbatas pada satu waktu atau tempat, melainkan relevan sepanjang masa (Isgandi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kasih sayang adalah inti dari setiap kitab yang diturunkan oleh Allah.

Mengenal kitab-kitab Allah juga berarti memahami konteks sejarah dan sosial di mana wahyu-wahyu tersebut diturunkan. Ini memberikan perspektif yang lebih dalam tentang bagaimana ajaran-ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Dengan demikian, umat Muslim diajak untuk tidak hanya membaca, tetapi juga merenungkan dan mengamalkan ajaran-ajaran tersebut.

Di tengah berbagai tantangan dan perubahan zaman, kitab-kitab Allah tetap menjadi sumber inspirasi dan panduan yang abadi. Mereka menawarkan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi umat manusia, dari aspek moral hingga sosial. Dengan berpegang pada ajaran kitab-kitab ini, umat Islam diajak untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Pentingnya mengenal dan memahami kitab-kitab Allah juga mencakup pengembangan spiritualitas individu. Ketika seseorang mendalami ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab tersebut, ia akan lebih mampu menemukan kedamaian dan tujuan hidup yang sejati. Proses ini membawa umat kepada pengenalan yang lebih dalam terhadap Allah dan hubungan yang lebih erat dengan-Nya. (Mochamad Afroni, 2022).

Sebagai pedoman hidup yang abadi dan universal, kitab-kitab Allah tidak hanya berfungsi sebagai rujukan dalam ibadah, tetapi juga dalam interaksi sosial. Ajaran yang terkandung di dalamnya mendorong umat untuk saling menghormati, berbuat baik, dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, kitab-kitab Allah berperan penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu serta masyarakat secara keseluruhan (Nabilah et al., 2024).

## 2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menjadikan buku, majalah, artikel, jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian ini sebagai sumber kajian utamanya. Metodologi ini bertujuan untuk tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pedoman hidup ini dapat dirasakan manfaatnya oleh individu dan masyarakat secara keseluruhan (Ilyas, 2016; Jamaluddin, n.d.).

## 3. PEMBAHASAN

### a. Prinsip umat islam

Islam, sebagai agama yang diturunkan kepada umat manusia melalui wahyu, mengajarkan prinsip-prinsip hidup yang berlaku untuk semua manusia tanpa terkecuali. Pedoman hidup dalam Islam berasal dari dua sumber utama:

- **Al-Qur'an:** Kitab suci yang berisi wahyu langsung dari Allah SWT.
- **Hadis Nabi Muhammad SAW:** Sabda dan tindakan Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh konkrit bagi umat Muslim. Kedua sumber ini memberikan pedoman hidup yang sangat jelas dan tidak tergantung pada waktu dan tempat, sehingga dapat diterapkan oleh umat manusia sepanjang zaman. (Isgandi, 2021)

### b. Pedoman Hidup Islam yang Abadi dan Universal

Beberapa prinsip utama dalam Islam yang abadi dan universal adalah:

- **Tauhid (Keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa)**

Pedoman pertama adalah keyakinan bahwa hanya Allah SWT yang berhak disembah dan bahwa seluruh kehidupan harus diarahkan untuk taat kepada-Nya. Ini merupakan dasar dari seluruh ajaran Islam yang mengajarkan bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini adalah ciptaan Allah dan harus dikendalikan sesuai dengan kehendak-Nya.

- **Keadilandan Kesetaraan**

Islam mengajarkan pentingnya keadilan dalam kehidupan. Tidak ada satu pun manusia yang lebih mulia dari yang lain kecuali dalam ketaqwaan kepada Allah (QS. Al-Hujurat: 13). Islam memandang semua manusia sama, tidak ada perbedaan berdasarkan ras, warna kulit, atau status sosial.

- **Amal Saleh**

Islam menekankan pentingnya beramal saleh, yaitu melakukan perbuatan baik dan bermanfaat bagi orang lain. Hal ini termasuk berbuat adil, berbagi rezeki dengan orang miskin, dan selalu menjaga hubungan baik dengan sesama.

- **Tanggung Jawab terhadap Lingkungan**

Manusia diamanahkan oleh Allah untuk menjaga dan merawat bumi serta segala isinya (QS. Al-Baqarah: 30). Pedoman hidup dalam Islam mengajarkan bahwa manusia harus menjaga keseimbangan alam dan tidak merusaknya.

**c. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari**

Pedoman hidup ini, meskipun bersifat universal dan abadi, harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, konsep keadilan dalam Islam harus diterapkan dalam interaksi sosial, baik dalam hubungan keluarga, masyarakat, maupun dalam sistem pemerintahan. Begitu juga dengan konsep tanggung jawab terhadap lingkungan, yang mendorong umat Islam untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam. (Aldy dwi mulyana, 2013)

#### **4. HASIL**

Pedoman hidup dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, yang merupakan panduan bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ajaran-ajaran ini tidak hanya memberikan arahan spiritual, tetapi juga menjangkau aspek sosial, ekonomi, dan moral (Isgandi, 2021). Oleh karena itu, pedoman hidup ini dapat dianggap abadi dan universal, relevan di berbagai zaman dan tempat. (Nurjayanti et al., n.d.)

**a. Fondasi Aqidah**

Aqidah atau kepercayaan kepada Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa adalah pondasi utama dalam Islam. Keyakinan ini membentuk cara pandang umat Muslim terhadap kehidupan dan eksistensi. Dengan mengenali dan memahami sifat-sifat Allah, seperti Maha Pengasih dan Maha Penyayang, individu diajak untuk menciptakan hubungan yang erat dengan Sang Pencipta. Hal ini menginspirasi rasa syukur dan tanggung jawab untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya ((Dewi et al., 2024; Mualif et al., 2024; Nabilah et al., 2024; Wismanto Abu Hasan, 2016, 2018; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023)

**b. Nilai Etika dan Moral**

Islam sangat menekankan pentingnya etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran tentang akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kerendahan hati, menjadi landasan bagi interaksi sosial. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW dijadikan teladan dalam bersikap baik kepada sesama. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, individu tidak hanya memperbaiki diri tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk masyarakat yang lebih harmonis (Jaedi, 2019; Kasus et al., 2024; Mardianto et al., 2024; Marsya Alfarin, Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto, 2024; Sari et al., 2024; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, 2024; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023)

**c. Keadilan Sosial**

Keadilan adalah prinsip penting dalam ajaran Islam yang harus ditegakkan dalam berbagai aspek kehidupan. Umat Islam diajak untuk berperilaku adil dalam berbisnis, menyelesaikan perselisihan, dan berinteraksi dengan orang lain. Konsep keadilan ini meliputi keadilan ekonomi, di mana umat diminta untuk tidak mengeksploitasi orang lain dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip keadilan, masyarakat dapat mengurangi ketimpangan dan menciptakan lingkungan yang seimbang (Zaedi et al., 2019).

**d. Tanggung Jawab Sosial**

Tanggung jawab sosial menjadi salah satu pilar dalam pedoman hidup Islam. Umat Islam diajarkan untuk berbagi rezeki melalui zakat, sedekah, dan amal. Tindakan ini mencerminkan kepedulian terhadap sesama, terutama bagi mereka yang kurang beruntung. Dengan membangun solidaritas dan memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkan, umat Islam memperkuat ikatan sosial dan menciptakan komunitas yang saling mendukung (Umam et al., 2021(Bila et al., 2024; Sari et al., 2024; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023; Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024)).

**e. Pencarian Ilmu dan Kualitas Hidup**

Islam mendorong umatnya untuk terus mencari ilmu, baik di bidang agama maupun dunia. Pencarian ilmu dianggap sebagai ibadah dan merupakan tanggung jawab setiap Muslim. Dengan meningkatkan pengetahuan, individu dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan dan pengembangan diri merupakan aspek yang sangat dihargai, yang membantu umat untuk memperbaiki kualitas hidup dan berkontribusi dalam

pembangunan peradaban yang lebih baik, disini sangat diperlukan peran guru dalam mendidik siswa siswinya di Lembaga Pendidikan (Ilyas, 2016 (Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Fitri et al., 2023; Hamzah et al., 2023; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Nahwiyah et al., 2023; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023)).

**f. Pengembangan Spiritual**

Selain aspek sosial dan moral, pedoman hidup dalam Islam juga menekankan pentingnya pengembangan spiritual. Ibadah yang dilakukan, seperti shalat, puasa, dan dzikir, berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah (Amir Husin, Asmarika, Mardhiah, Syukri, 2023; Arya et al., 2024; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto et al., 2023a, 2023b). Melalui praktik-praktik ini, individu dapat merasakan ketenangan dan kedamaian batin yang berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional. Koneksi spiritual ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan hidup dan membantu individu tetap fokus pada tujuan yang lebih tinggi (AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER AJARAN DAN HUKUM ISLAM, n.d.).(A. Djazuli, 2005)

**g. Peran dalam Masyarakat Global**

Di era globalisasi, pedoman hidup dalam Islam menawarkan perspektif yang relevan bagi tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat modern. Dengan nilai-nilai universal seperti toleransi, keadilan, dan kasih sayang, Islam mendorong umatnya untuk berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih damai. Dalam konteks interaksi antarbudaya dan agama, prinsip-prinsip ini dapat menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antarumat manusia, menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan memahami (Kemuliaan Manusia dalam Al-Qur'an, n.d.).(Jaedi, 2019)

**h. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari**

Pentingnya penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan. Setiap aspek dari pedoman hidup ini, mulai dari keimanan hingga tanggung jawab sosial, seharusnya terintegrasi dalam kebiasaan sehari-hari. Dengan menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ini, individu tidak hanya mendapatkan kedamaian batin, tetapi juga menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini menciptakan efek domino yang positif, di mana tindakan baik dapat menular dan memperkuat nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat (Zaedi et al., 2019).

## 5. KESIMPULAN

Pedoman hidup dalam Islam yang abadi dan universal mengajarkan umat untuk hidup dengan integritas, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan ajaran-ajaran ini, individu tidak hanya dapat menemukan makna dan tujuan dalam hidup, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan sekitar, menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik untuk semua. Ajaran Islam yang bersifat universal tetap relevan dalam konteks kehidupan modern. Prinsip-prinsip seperti tanggung jawab sosial, pencarian ilmu, dan pengembangan spiritual memberikan bimbingan bagi individu untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan mengaplikasikan pedoman ini, umat Muslim tidak hanya menemukan makna dalam hidup mereka tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih baik dan damai, terlepas dari latar belakang budaya atau agama.

Selain itu, pedoman hidup Islam juga mengajarkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan zaman, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip dasar yang tidak berubah. Misalnya, ibadah seperti shalat, zakat, dan puasa tetap relevan dan memberikan manfaat spiritual yang mendalam di setiap masa. Namun, prinsip-prinsip tersebut dapat diterjemahkan dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan zaman. Islam memberikan ruang bagi umatnya untuk beradaptasi dan berkembang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, selama tidak melanggar prinsip moral dan etika yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, pedoman hidup dalam Islam tetap relevan, abadi, dan mampu memberikan petunjuk hidup yang sempurna untuk seluruh umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, H. ., (2005). Ilmu Fiqh, Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam, Kencana, Prenada Media Group, Ed. A. Djazuli, H., Ilmu Fiqh, Penggalian, Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam, Kencana, Prenada Media Group, , 62.
- Aldy dwi mulyana. (2013). Manusia Sebagai Khalifah. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Amir Husin, Asmarika, Mardhiah, Syukri, W. (2023). Pendampingan Bimbingan Sholat Kepada Anak-Anak TPQ Mukhlisin di RT 01 RW 22 Kelurahan sidomulyo Barat Kec . Tuah. 7, 207–212.
- Arya, A., Polem, A., Yunus, M., Nugraha, B. S., Angel, A., & Mutiara, Anisa, W. (2024). Analisis Pembinaan Karakter Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SDN 159 Payung Sekaki. 742–748.

- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022). PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR. 11, 301–308.
- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah. 2, 266–275.
- Dewi, S. N., Pinasti, J., Rahmadani, D., & Rahman, Muhammad Aldi, W. (2024). Syirik dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia. 2(1).
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, Khairul, W. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Hamzah, Syafrianti, T., Susanto, B. W., Wismanto, & Adilah, R. T. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 06(01), 4652–4663.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. Adilah. E. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. 4(6), 1734–10351.
- Isgandi, Y. (2021). Model Integrasi Nilai Islam Dan Sains Beserta Implementasinya Di Dunia Islam. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.21111/klm.v19i1.6364>
- Jaedi, M. (2019). Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>
- Kasus, S., Ibnu, M. I., Pekanbaru, A., Almahda, S., Wismanto, W., & Fithri, R. (2024). Penerapan Konsep Guru Profesional Dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Surat Ali Imran Ayat 159 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah , Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia. 2(5).
- Mardianto, K., Yuliandari, S., Rahmawati, L., & Lestari, Indah, W. (2024). Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga untuk Menciptakan Karakter dan Membentuk Generasi yang Berkualitas. 749–757.
- Marsya Alfarin , Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto, L. S. (2024). Analisis Bentuk Akhlak Siswa Yang Mulia Kepada Guru Dalam Prespektif Hadits. 2(3).
- Mochamad Afroni. (2022). “Pendekatan Filosofis Dalam Studi Islam.” *Didaktika Islamika*, 5(1), 27–45.
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>



- Nabilah, S., Sifa, N., Putri, A., Hasanah, A., Al, M. W., Barhoya, M. M., & Hamdah, A. F. (2024). Mengimplementasikan Al-Qur'an dan Sunnah, Sebagai Pedoman terhadap Lingkungan Hidup yang Menyimpang dalam Memuliakan Allah SWT. *Implementing The Quran And Sunnah As Guidelines For Addressing Deviant Environmental Practices While Glorifying Allah SWT*. 496–501.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Nurjayanti, P., Yinriani, M., Yolanda, T., & Hafisah, H. (n.d.). Pedoman hidup dalam islam yang abadi dan universal 1.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (n.d.). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. 4(1), 1082–1088.
- Sakban. (2024). Model Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School. 1, 147–156.
- Sakban, Deprizon, N. (2020). Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *An-Nizom*, 5(3), 190–196. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3761>
- Sakban, Wismanto, S. (2021). Wismanto Wismanto. *Fitrah*, 6(2), 16.
- Sari, R. K., Ulfani, S. M., Lestari, A., Hasanah, D. P., & Wismanto. (2024). Kesempurnaan Akhlak Dan Pribadi Nabi Muhammad Rasulullah Sallallahu 'alaihi Wasallam Muhammad penelitian ini dilakukan . Dengan menggali berbagai dimensi sosial keagamaan. 2, 253–265.
- Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, W. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Sejak Dini Dalam Sudut Pandang Al-Qur'an. 2, 290–300.
- Wismanto Abu Hasan. (2016). *Kitabut Tauhid “Esa-kanlah Aku.” Nasya Expanding Manajemen*.
- Wismanto Abu Hasan. (2018). *Syarah Kitab Empat Kaidah Dasar memahami Tauhid dan syirik (1st ed.)*. Cahaya Firdaus.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, D. (2022). Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, VIII, 50–59.

- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023a). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023b). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah. 12, 338–350.
- Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, W. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi. 2, 301–315.